

## ABSTRACT

### Semiotik sebagai dasar analisis idiom

*Setiawati Darmojuwono*

*Universitas Indonesia*

Menurut segitiga semantis tanda bahasa terdiri dari lambang, konsep/citra mental dan referen/obyek. Kaum mentalis yang mendasari semantik kognitif berpendapat bahwa konsep bukanlah gambaran dari realitas tetapi merupakan interpretasi atau rekonstruksi realitas yang banyak terkait dengan “world knowledge“ atau “commonsense knowledge“ (pengetahuan tentang dunia). Pengetahuan tentang dunia ini sangat kompleks dan belum ada satu metode yang dapat menganalisis hal ini dengan sempurna, karena pengetahuan tentang dunia terkait dengan pikiran manusia yang terikat dengan pengalaman dan unsur-unsur budaya.

Dalam menganalisis idiom Keller (1998) menawarkan pendekatan yang bersifat semiotis, walaupun pemahaman Keller agak berbeda dengan konsep dasar semiotik Peirce. Menurut pendekatan ini dikenal tiga teknik dasar interpretasi : simptomis, ikonis dan simbolis. Dalam makalah ini yang menjadi fokus perhatian ikon dan simbol. Ciri ikon “it must have the ability to call forth the speaker’s intended association in the mind of the addressee. (...) it consist of exactly that systematic connection that enables its Interpretation ” (Keller 1998, 109ff) Sedangkan kunci interpretasi simbol adalah penggunaan simbol tersebut dalam bahasa.

Idiom yang diteliti berasal dari laman Alumni Portal Deutschland yang berjudul Verstehen Sie Deutsch . Jumlah Idiom yang diteliti 25 idiom dan melibatkan 34 responden mahasiswa Program Studi Jerman, yang kemampuan bahasanya antara B1 dan B2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan artinya idiom yang diteliti dapat dikelompokkan kedalam tiga kelompok idiom : idiom yang bersifat ikonis, idiom yang bersifat ikonis dan terkait dengan budaya Jerman dan idiom yang berupa simbol. Arti idiom kelompok pertama mudah dikenali oleh responden, kelompok kedua tergantung dari pengetahuan budaya Jerman responden, dan kelompok ketiga responden tidak mudah mengenal artinya.

